

TEMA STANDAR PENDIDIKAN IPS

Dosen Pengampu

Dr. Muhammad Mona Adha, M. Pd.

Dr. Apri Wahyudi, M. Pd.



Oleh

Kelompok 6

Tria Anisa (2423053009)

Nur Az Zahra (2423053033)

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEGURUAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “*Tema Standar PIPS*”. Makalah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas mata kuliah Pendidikan IPS SD Magister Keguruan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung. Kami pun menyadari bahwa di dalam makalah ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami mengharapkan adanya kritik dan saran demi perbaikan makalah yang akan kami buat di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi dunia Pendidikan. Sebelumnya kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata dan penulisan yang kurang berkenan.

Bandar Lampung, 10 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
II. PEMBAHAN.....	5
2.1 Tema Standar Ilmu Pengetahuan Sosial	5
1. <i>Culture and Culture Diversity</i>	5
2. <i>Time Continuity, and Change</i> (waktu, kontinuitas, dan perubahan)	6
3. <i>People Place, and Environment</i>	7
4. <i>Individual Development and Identity</i>	7
5. <i>Individual, Groups, and Institution</i>	8
6. <i>Power Authority and Governance</i>	9
7. <i>Production, Distribution, and Consumption</i>	9
8. <i>Science, Teknologi and Society</i>	10
9. <i>Global Connection</i>	11
10. <i>Civic Ideals and Practices</i>	11
III. PENUTUP.....	13
3.1 Kesimpulan.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan disiplin akademis yang membahas tentang segala hal yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. Ilmu pengetahuan sosial berbeda dengan disiplin ilmu lainnya seperti bahasa dan seni, hal ini dikarenakan ilmu pengetahuan sosial menekankan penggunaan metode ilmiah dalam mempelajari manusia, termasuk metode kuantitatif dan kualitatif. Istilah ini juga termasuk menggambarkan penelitian dengan cakupan yang luas dalam berbagai lapangan meliputi perilaku dan interaksi manusia di masa kini dan masa lalu. Berbeda dengan ilmu sosial secara umum, IPS tidak memusatkan diri pada satu topik secara mendalam melainkan memberikan tinjauan yang luas terhadap masyarakat.

Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial (PIPS) pada hakekatnya merupakan suatu kesatuan yang utuh dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu-ilmu lain yang relevan untuk tujuan pendidikan nasional. Artinya berbagai tradisi dalam ilmu sosial seperti konsep, struktur, cara kerja ilmuwan sosial, metode maupun aspek nilai dikembangkan dalam ilmu-ilmu sosial yang dibungkus sedemikian rupa secara pedagogis, psikologis, dan sosial budaya. Pendidikan IPS terpadu diajarkan di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan IPS secara terpisah diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang meliputi geografi, sejarah, antropologi, sosiologi, ekonomi, dan tata negara.

Tujuan utama dari Pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan anak didik menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang baik, dan memberi dasar

pengetahuan masing-masing bidangnya untuk kelanjutan pendidikan jenjang di atasnya (darajat, 2008). Dengan demikian pendidikan IPS di SD akan memberikan dasar bagi pendidikan IPS di SMP, dan pendidikan SMP memberikan dasar lanjutan bagi pendidikan di SMA, dan pendidikan di SMA akan menjurus spesialisasi ke perguruan tinggi. Perkembangan yang sangat pesat pada zaman globalisasi sekarang ini terjadi pada berbagai bidang kehidupan, seperti timbulnya ledakan penduduk, ledakan ilmu pengetahuan, dan ledakan teknologi. Seiring dengan pertumbuhan yang cepat tersebut, kemudian menimbulkan berbagai masalah di dalam masyarakat seperti:

1. Permasalahan yang menyangkut pengorganisasian antara lain di bidang pemerintahan, perundang-undangan, pendidikan, penyediaan keperluan hidup, kesehatan, dan kesejahteraan.
2. Ketegangan-ketegangan di dalam masyarakat baik dalam arti psikis maupun fisik (misalnya keseimbangan lingkungan, polusi, dan masalah lalu lintas).
3. Masalah pertentangan dan kekaburan nilai (Fadillah, 2010/11).

Akibat dari permasalahan tersebut terjadi gejala kehilangan pandangan menyeluruh, timbulnya spesialisasi yang makin intensif di bidang ilmu pengetahuan, misalnya mengakibatkan ketidakpastian diri, terampas rasa identitas individu, kehilangan nilai-nilai sosial dan tujuan etis. Kondisi di atas memerlukan jawaban yang tepat dalam penyelesaiannya, untuk itu mata pelajaran IPS diperlukan sebagai berikut.

1. Pengalaman hidup masa lampau dengan situasi sosialnya yang labil memerlukan masa depan yang mantap dan utuh sebagai suatu bangsa yang bulat.
2. Laju perkembangan kehidupan, teknologi, dan budaya Indonesia memerlukan kebijakan pendidikan yang seirama dengan laju itu.
3. Agar output persekolahan benar-benar lebih cocok dan sesuai serta bermanfaat.
4. Setiap orang akan dan harus terjun ke dalam kancah kehidupan masyarakat.

Dilihat dari pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana dunia pendidikan selalu tertinggal dibandingkan dengan perkembangan kebutuhan

masyarakat, maka pendidikan IPS diperlukan sebagai wadah ilmu pengetahuan yang mengharmoniskan laju perkembangan ilmu dan kehidupan dalam dunia pengajaran.

Pendidikan IPS dalam dunia pendidikan tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial, tetapi harus juga membina dan mengajarkan kepada peserta didik untuk menjadi warga negara yang memiliki kepekaan sosial dan tanggung jawab terhadap kesejahteraan bersama dalam arti yang luas. Oleh karenanya siswa yang dididik dengan pendidikan IPS diharapkan akan memiliki pengetahuan berfikir tinggi dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan mulia tersebut tidaklah dengan mudah akan dicapai, keseriusan dalam proses pembelajaran, kearifan guru dalam mengajar, dan penguasaan terhadap tema standar IPS mutlak dikuasai oleh guru. NSCC sebagai salah satu tolok ukur dan pedoman pelaksanaan pembelajaran IPS di dunia menjelaskan bahwa terdapat 10 tema standar IPS yang harus dibahas dan diajarkan oleh guru ataupun dosen. kesepuluh tema tersebut meliputi: (1) *culture*; (2) *time, continuity and change*; (3) *people, places and environments*; (4) *individual development and identity*; (5) *individuals, group, and institutions*; (6) *power, authority and governance*; (7) *production, distribution and consumption*; (8) *science, technology and society*; (9) *global connections*, dan; (10) *civic ideals and practices*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih mendalam tentang tema-tema standar IPS yang telah dipublikasikan oleh NCSS sebagai salah satu dasar dalam mengajarkan IPS baik di SD, SMP, SMA, ataupun di perguruan Tinggi.

1.2 Permasalahan

Permasalahan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah ekspektasi peserta didik terhadap tema standar IPS?
2. Bagaimanakah ekspektasi pendidik terhadap tema standar IPS?

3. Bagaimanakah aplikasi 10 tema standar IPS di sekolah dan perguruan tinggi?

1.3 Tujuan

Tulisan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimanakah ekspektasi peserta didik terhadap tema standar IPS.
2. Mengetahui bagaimanakah ekspektasi pendidik terhadap tema standar IPS.
3. Mengetahui bagaimanakah aplikasi 10 tema standar IPS di sekolah dan perguruan tinggi.

1.4 Manfaat

Tulisan ini diharapkan akan bermanfaat bagi para guru dalam mengajarkan IPS dengan baik.

II. PEMBAHASAN

2.1 Tema Standar Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema Standar IPS yang dikemukakan oleh NCSS terdiri dari 10 tema standar. berikut adalah penjelasan dari 10 tema tersebut adalah sebagai berikut.

1. Culture and Culture Diversity

Expektasi bagi Siswa

dalam pembelajaran IPS masalah mengenai kebudayaan, keberagaman dan persebaran kebudayaan menjadi salah satu topik yang wajib dipelajari oleh siswa, mengingat siswa merupakan bagian dari sebuah kebudayaan yang berkembang dalam suatu masyarakat. Untuk itu melalui pembelajaran IPS siswa akan dibekali dengan pengetahuan mengenai kebudayaannya dan persebaran kebudayaan yang ada disekitarnya, selain itu, nilai, norma, adat istiadat yang berkembang di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis haruslah menjadi pokok bahasan dalam suatu pembelajaran IPS baik disekolah maupun di perguruan tinggi. Dengan mengenal dan memahami mengenai kebudayaan, keberagaman dan persebaran kebudayaan, diharapkan siswa akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial sekitarnya. Pada akhirnya diharapkan siswa akan mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat secara bertanggung jawab.

Expektasi bagi pendidik

Dengan belajar, memahami, dan mengajarkan kebudayaan dan persebaran kebudayaan, pendidik akan lebih memahami sebuah kebudayaan yang ada. Perkembangan pemahaman ini akan nampak terlihat dari cara berfikir yang

digunakan oleh seorang pendidik. Pengalaman secara fisik dan mental sebagai anggota dan bagian dari sebuah kebudayaan akan membantu dirinya dalam memahami sebuah kebudayaan itu lebih baik lagi.

Perkembangan mental ini akan terlihat dalam hal:

1. Pendidik akan mampu menjelaskan dan menganalisis sebuah kebudayaan dapat hidup dan berkembang dalam sebuah masyarakat.
2. Pendidik akan mampu memahami kebudayaan sebagai sebuah kesatuan yang utuh dari komponen unsur-unsur kebudayaan seperti bahasa, religi, seni, kebiasaan hidup, mata pencaharian, iptek, dan sebagainya.
3. Mampu memahami persoalan yang terjadi dimasyarakat dan mampu memberikan solusi terhadap persoalan yang muncul dalam masyarakat.

Penerapan disekolah dan PT.

Penerapan tema culture dan cultural diversity disekolah dan perguruan tinggi akan jauh berbeda. jika disekolah, guru dapat menerapkanya melalui pembelajaran di sekolah lewat mata pelajaran IPS. Guru dapat meminta siswa untuk membandingkan kebudayaan dan bagian-bagian dari kebudayaan yang ada dalam masyarakat sekitar berdasarkan pandangan mereka. Apakah kebudayaan itu masih exist atau sudah hilang karena perkembangan zaman.

Penerapan di Perguruan Tinggi juga tidak jauh berbeda, kebudayaan dan persebarannya akan dibahas secara lebih fokus dan mendalam melalui mata kuliah kebudayaan.

2. Time Continuity, and Change (Waktu, Kontinuitas, dan Perubahan)

Ekspektasi peserta didik

Waktu, kontinuitas dan perubahan merupakan bagian dari sebuah sejarah. Dengan tema ini, peserta didik diharapkan dapat mengkonstruksi kehidupan masa lalu untuk mengetahui latar belakang mengenai kehidupan masa lalu dan perubahan yang terjadi yang berpengaruh terhadap kehidupan di masa sekarang dan yang akan datang. Dengan memahami sejarah, siswa diharapkan akan mampu lebih

bijaksana dalam mengambil suatu keputusan.

Ekspektasi Pendidik

dengan tema waktu keberlangsungan dan perubahan yang merupakan bagian dari sejarah, pendidik diharapkan mampu mengkonstruksi peristiwa yang terjadi dimasa lampu berdasarkan bukti-bukti yang ada. Melalui tema ini pendidik akan dapat menjelaskan sebuah peristiwa secara berurutan, kronologis, memahami latar belakang dan sebab akibat dari sebuah peristiwa sejarah. untuk dijadikan sebagai dasar dalam melangkah dimasa yang akan datang.

Penerapan di sekolah dan PT

pendidik dapat menerapkan konsep sejarah di sekolah dan PT dengan merekonstruksi peristiwa masa lalu yang berdampak di masa sekarang dan akan datang.

3. People Place, and Environment

Ekspektasi Peserta Didik

Tema ketiga ini merupakan bagian dari kajian ilmu geogafi. Dengan tema ini diharapkan siswa dapat memahami bagaimana hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Dengan ilmu geografi peserta didik akan mampu memahami peta, kondisi geologis, kondsisi geografis, dan pentingnya keselarasan kehidupan antara manusia dengan alam .

Ekspektasi Pendidik

Pendidik mampu menggunakan peta untuk memahami letak geografis sebuah wilayah, mengetahui, memahami dan dapat menggunakan peta. Disamping itu, pendidik diharapkan mampu menilai, memahami, dan menganalisis hubungan antara kehidupan manusia dan lingkungannya.

Penerapan di sekolah dan PT

pendidik dapat meminta peserta didik untuk menjelaskan hubungan antara

lingkungan tempat tinggal dengan manusia berdasarkan pengalaman masing-masing. Selain itu dapat juga dilakukan dengan mengenalkan pentingnya konsep geografi dalam kehidupan di lingkungan sekitar.

4. Individual Development and Identity

Ekspektasi peserta didik

Mengenal kemampuan bakat, dan minat serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat. Mengenal gambaran dan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial dan ekonomi. Mengenal sistem etika dan nilai-nilai sebagai pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat dan minat manusia.

Ekspektasi pendidik

Memberikan tanggung jawab dan kebebasan kepada peserta didik secara berangsurangsur dan terus menerus. Menolong peserta didik dalam mengidentifikasi dan mengapresiasi pengaruh dari berbagai peristiwa sejarah dan kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. membantu peserta didik dalam menganalisis persepsi, sikap, nilai, dan kepercayaan dalam perkembangan identitas pribadi.

Penerapan di sekolah dan PT

Dapat dilakukan dengan menganalisis interaksi antara individu, etnis, nasional etika, dan faktor-faktor budaya dalam situasi tertentu, membantu peserta didik untuk menganalisis peran persepsi, sikap, nilai, dan keyakinan pengembangan identitas pribadi dan pengaruhnya terhadap perilaku manusia, membandingkan dan mengevaluasi dampak dari stereotip, kesesuaian, bertindak diskriminasi, dan perilaku lain pada individu dan kelompok;

5. Individual, groups, and institution

Ekspektasi peserta didik

peserta didik mampu memahami bagaimana sebuah lembaga, kelompok dan individu dibentuk dan berpengaruh terhadap kehidupan mereka. bagaimana sebuah lembaga pemerintah dalam mengontrol dan mempengaruhi individu dan kelompok.

Ekspektasi pendidik

membantu peserta didik dalam memahami konsep dari aturan, status, dan kelas sosial, membantu peserta didik dalam memahami pengaruh kelompok dan lembaga bagi manusia. dan menjelaskan berbagai jenis institusi yang berkembang dan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

Penerapan di sekolah dan PT

Dengan membangun pengetahuan, pengalaman dan pengembangan kemampuan peserta didik. hal ini dapat dilakukan dengan menjelaskan dan menganalisis bagaimana manusia dan kelompok mengorganisir diri mereka sendiri dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

6. Power Authority and Governance

Ekspektasi peserta didik

Peserta didik mampu memahami sejarah perkembangan dari kekuasaan, otoritas, dan pemerintah sebagai bagian dari dunia. Peserta didik diharapkan dapat mempelajari dinamika hubungan antara hak-hak individu dan tanggung jawabnya, kebutuhan kelompok sosial, dan konsep sebuah masyarakat. sehingga siswa mampu membuat keputusan berkenaan dengan permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat.

Ekspektasi pendidik

pendidik mampu menjadi pembimbing peserta didik dalam mempelajari

kekuasaan, otoritas, dan pemerintahan dengan menjelaskan hak dan kewajiban individu dalam keluarga, kelompok sosial, masyarakat, dan bangsa. Membantu peserta didik dalam menjelaskan kondisi, peristiwa, dan motivasi yang berkontribusi terhadap konflik dan kerjasama diantara berbagai negara.

Penerapan disekolah dan PT

pendidik dapat menolong peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami aturan-aturan yang berbentuk abstrak seperti sistem pemerintahan yang bersifat otoriter, monarki, oligarki dan demokrasi. dapat juga dilakukan dengan mengenalkan dan mengaplikasikan hak dan tanggung jawab dalam berbagai situasi yang kompleks.

7. Production, Distribution, and Consumption

Ekspektasi peserta didik

Peserta didik mampu memahami kegiatan ekonomi yang berlangsung di masyarakat. Bagaimana sebuah barang di buat, disebarkan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Dalam proses memahami hal ini tentunya peserta didik akan memiliki kemampuan dalam menganalisis kebutuhan ekonomi, sistem ekonomi yang berkembang dan teknologi yang mendukungnya.

Ekspektasi pendidik

Pendidik harus membimbing dan memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam memahami bagaimana manusia mengelola produksi, distribusi, dan konsumsi sebuah barang dan jasa. Hal ini dapat dilakukan jika guru mampu menjelaskan kepada siswa bagaimana sumber daya produksi yang meliputi manusia, modal, teknologi dan alam dalam perkembangan ekonomi. menolong peserta didik dalam menganalisis keuntungan dan kerugian dari sebuah kegiatan ekonomi.

Penerapan di sekolah dan PT

Membantu siswa dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan,

mengembangkan pemikiran mengenai konsep dan hukum ekonomi serta dengan memahami perkembangan konsep dan teori ekonomi yang berkaitan dengan sistem politik dan sosial.

8. *Science, Teknology and Society*

Ekspektasi peserta didik

peserta didik mampu memahami bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan di dunia. Perkembangan industri, energi, komunikasi, transportasi, informasi, kesehatan akan sangat berpengaruh dalam kehidupan setiap individu, masyarakat, dan kebudayaan. Dengan demikian peserta didik dapat lebih baik mempersiapkan diri dalam menghadapi pesatnya laju perkembangan IPTEK.

Ekspektasi pendidik

pendidik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bentuk kebudayaan. membantu peserta didik dalam menganalisis Iptek berpengaruh terhadap nilai-nilai di masyarakat, kepercayaan, dan perilaku masyarakat sebagai bagian dari perubahan teknologi.

Penerapan di sekolah dan PT

pendidik dapat membantu peserta didik dalam menggunakan pengalaman mereka yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan dan memahami bahwa iptek merupakan bagian dari kehidupan manusia. selain itu peserta didik dapat memahami lebih dalam mengenai pengaruh Iptek terhadap nilai-nilai dan kehidupan sosial masyarakat serta dapat mengkaji dan mengevaluasi kebijakan berkaitan dengan perkembangan teknologi.

9. *Global Connection*

Ekspektasi Peserta Didik

Peserta didik dapat memahami tingginya kepentingan dalam sebuah hubungan

global dalam masyarakat. peserta didik mampu menganalisis kepentingan nasional dan peran serta dalam masyarakat global berkenaan dengan permasalahan dunia yang berkembang. Peserta didik mampu menganalisis hubungan baik diantara kebudayaan yang ada di dunia

Ekspektasi Pendidik

mampu menjelaskan kondisi dan motivasi yang berkontribusi dalam konflik, kerjasama, ketergantungan diantara kelompok, masyarakat, dan negara. Menyediakan keuntungan untuk peserta didik dalam menganalisis dan mengevaluasi dampak dari perubahan teknologi dalam masyarakat global. Memberikan tantangan kepada peserta didik untuk menganalisis latar belakang dan kemungkinan solusi dalam permasalahan dunia.

Penerapan di sekolah dan PT

melalui media yang disediakan di sekolah atau perguruan tinggi, peserta didik dapat mengetahui dan menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di dunia.

10. Civic ideals and practices

Ekspektasi peserta didik

peserta didik dapat berpartisipasi dalam masyarakat.

Ekspektasi pendidik

mempersiapkan peserta didik untuk menganalisis berbagai jenis permasalahan dan kebijakan publik, turut serta dalam kehidupan bermasyarakat sebagai bagian dari anggota masyarakat serta berperan aktif.

Penerapan disekolah dan PT

Pendidik dapat membantu peserta didik dalam mengenali hak dan kewajiban dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, tujuan dari sebuah kebijakan. menjelaskan menyediakan layanan kepada peserta didik agar mampu berpartisipasi dalam kegiatan pelayanan di masyarakat, aktivitas politik dan

mengembangkan kemampuan dalam setiap segi kehidupan yang ada di masyarakat.

III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bukan merupakan suatu bidang keilmuan atau disiplin bidang akademis, melainkan lebih merupakan suatu bidang pengkajian tentang gejala dan masalah social. Dalam kerangka kerja pengkajiannya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggunakan tema-tema standar. salah satunya adalah 10 tema standar yang dikemukakan oleh NCSS. Tema standar yang dikemukakan oleh NCSS bisa dijadikan sebagai bahan dalam mengajarkan IPS di sekolah dan Pergurua Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Tenaga Pendidik Dirjen PMPTK Depdiknas. (2008). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengathuan Sosial*. Jakarta.
- Sapriya., dkk. (2008). *Pendidikan IPS*, Bandung: Laboratorium PKn UPI Press,
- Somantri Muhammad Numan, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Supardan Dadang. (2009). *Pengantar Ilmu sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.